



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Blended Learning Bagi Guru-Guru SMK Negeri Luyo Kabupaten Polewali Mandar

Djuanda¹, Ashar Pramono², Aminuddin³, Muhsin Z.⁴, Asia M.⁵
¹²³⁴⁶*Universitas Negeri Makassar*

Abstrak – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan Di SMK Negeri Luyo Kabupaten Polewali Mandar adalah pelatihan pengajaran metode blended learning menggunakan aplikasi Google Classroom dan Google Meet. Akibat pandemi COVID-19, para guru harus mengasah kembali keahlian teknologi karena siswa harus belajar secara jarak jauh. Tidak semua guru dapat menggunakan Google Classroom dan Google Meet dengan baik. Untuk menyelesaikan masalah ini, kegiatan pengabdian ini menawarkan pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi para guru dalam pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Google Meet untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Blended learning, Google Classroom, Google Meet, pelatihan

Abstract – Community service activities (PkM) carried out at Luyo State Vocational School, Polewali Mandar Regency are teaching training using the blended learning method using the Google Classroom and Google Meet applications. Due to the COVID-19 pandemic, teachers have to hone their technology skills again because students have to learn remotely. Not all teachers can use Google Classroom and Google Meet well. To solve this problem, this service activity offers training in using the Google Classroom and Google Meet applications as a distance learning tool. The results of this activity provide great benefits for teachers in using the Google Classroom and Google Meet applications to assist the distance learning process

Keywords: Blended learning, Google Classroom, Google Meet, training.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan harus mempersiapkan diri untuk berbagai perubahan yang akan terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini, seperti yang terjadi dengan industri 4.0 yang berkembang dengan cepat. Keberhasilan suatu negara dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas sangat bergantung pada bagaimana kegiatan dan proses belajar-mengajar dilakukan di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Namun, sulit untuk membantah bahwa kualitas kegiatan atau proses belajar mengajar sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor guru dalam menjalankan posisi atau pekerjaan mereka seperti pekerjaan.

Para guru diharuskan untuk mengajar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini terutama benar selama Pandemi COVID-19, ketika pembelajaran dialihkan dari tatap muka ke pembelajaran online. Setiap kebijakan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Pembelajaran e-learning membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel, memberikan peserta didik lebih banyak kebebasan untuk belajar sendiri, dan banyak lagi keuntungan lainnya. Namun, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat menerapkan pembelajaran tatap muka dan online, seperti kualitas aplikasi online atau web e-learning. Akibat pandemi COVID-19, sekolah dipaksa untuk menggunakan model pembelajaran berbasis online maupun offline. Model ini sejalan dengan gagasan merdeka belajar, yang memungkinkan pembelajaran untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Istilah blended learning merupakan salah satu inovasi dalam pendidikan, model pembelajaran blended ini menggabungkan pembelajaran tatap muka di dalam ruangan dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Pelajaran ini tidak hanya formal, tetapi juga informal.

Sebenarnya, pembelajaran terstruktur digunakan tidak hanya di bidang pendidikan tetapi juga dalam pengembangan sumber daya manusia di tempat kerja. Kinerja individu dan tim ditingkatkan melalui pengembangan ini. Konsepnya sama: tatap muka langsung dan online.

Salah satu contoh pembelajaran campuran saat ini adalah menggunakan perangkat lunak seperti Zoom Meeting atau Google Meet untuk mengadakan pertemuan.

Selama pandemi COVID-19, blended learning menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan di seluruh dunia. Awalnya, pembelajaran dilakukan hanya secara online, tetapi setelah pandemi berakhir, pembelajaran secara bertahap mulai digunakan bersama.

Guru harus dapat menggunakan teknologi sebagai fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menggabungkan model pembelajaran offline dan online dalam pengembangan pembelajaran. Akibatnya, muncul gagasan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul **“PKM Pelatihan Blended Learning Bagi Guru SMK Negeri Luyo Kabupaten Polman”**.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan tim dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNM pada bulan Maret 2023 di SMK Negeri Luyo, Kecamatan Luyo, Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat, maka kami dari tim bersama mitra mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya pengetahuan guru-guru mengenai pembelajaran blended learning yang diterapkan di sekolah
- b) Masih minimnya keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimedia, baik secara online maupun secara offline.
- c) Guru-guru SMK Negeri Luyo belum mengetahui penerapan model pembelajaran Blended learning.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dan merumuskan masalah diatas, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program **Pelatihan Blended Learning Bagi Guru SMK Negeri Luyo** Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Metode pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab (diskusi)
3. Metode demonstrasi dan
4. Metode praktek

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dihadiri oleh sivitas akademik di SMK Negeri Luyo Kabupaten Polewali Mandar, yang terdiri dari pimpinan sekolah, guru-guru, maupun murid SMK. Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LP2M Universitas Negeri Makassar. Adapun materi pelatihan terdiri dari:

a. Pelajaran Umum

Pada sesi ini, guru mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang *blended learning*. Mitra mendapatkan pengetahuan dasar tentang komputer dan cara merancang model pembelajaran *blended learning*.

b. Pelajaran Keterampilan

Pada pelatihan ini, instruksi awal akan diberikan kepada setiap guru tentang cara membuat rancangan model pembelajaran *blended learning*.

c. Pelajaran Penunjang

Pelajaran penunjang yang diberikan yaitu berupa petunjuk/pedoman yang bisa digunakan dalam melakukan usaha setelah mengikuti pelajaran umum dan keterampilan, materi pelajaran penunjang meliputi:

- a) Google meet
- b) Google classroom

Istilah *blended learning* berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blend* adalah campuran, dan *learning* adalah belajar. Bisa didefinisikan sebagai penggabungan atau pencampuran elemen dari berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini dapat mencakup penggunaan dua atau lebih media atau strategi.

Pembelajaran terhubung adalah metode pendidikan yang menggabungkan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dengan pembelajaran berbasis kelas atau tatap muka. Komponen yang digabungkan dapat berupa apa pun, seperti metode, media, sumber, lingkungan, dan strategi pembelajaran. Ini bukan hanya menggabungkan pembelajaran langsung dan online.

Menurut Benthall (2008), *blended learning* adalah kombinasi pendidikan konvensional dan virtual. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan di kelas. Pembelajaran virtual, di sisi lain, adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet, di mana siswa dan guru tidak bertemu langsung, tetapi berinteraksi melalui jaringan maya. Salah satu istilah untuk *blended learning* adalah *hybrid learning*. Metode ini menggabungkan berbagai jenis pembelajaran.

Dalam situasi tertentu, *blended learning* diperlukan untuk menggabungkan atau mencampur berbagai metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran tatap muka lebih dibutuhkan daripada pembelajaran jarak jauh, dan proses *blended learning* diperlukan untuk peserta didik yang membutuhkan penambahan dan penggabungan dalam pembelajaran mereka.

Menurut Budiarto (2016), *blended learning* dibutuhkan pada saat :

- a) Proses belajar mengajar tidak hanya tatap muka, namun menambah waktu pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dunia maya.
- b) Mempermudah dan mempercepat proses komunikasi non-stop antara pengajar dan siswa.
- c) Siswa dan pengajar dapat diposisikan sebagai pihak yang belajar.
- d) Membantu proses percepatan pengajaran.

Pertumbuhan pesat teknologi informasi, khususnya internet, telah mendorong perkembangan pendidikan jarak jauh. Kemudahan

dan aksesibilitas internet, yang memungkinkan banyak orang menggunakannya kapan saja dan di mana saja, telah menjadikan internet sebagai media yang ideal untuk pengembangan pendidikan jarak jauh selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan **Pelatihan Blended Learning Bagi Guru SMK Negeri Luyo** dengan perincian jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal kegiatan pelatihan blended learning

Pertemuan	Materi	Nara Sumber / Penanggung Jwb.	Keterangan
I	1. Pengenalan model-model pembelajaran 2. Model pembelajaran blended learning 3. Merencanakan model pembelajaran blended learning	Tim Instruktur	Teori
II	Praktek/Latihan perencanaan pembelajaran	Tim Instruktur	Teori & Praktek
	Praktek penggunaan google meet	Tim Instruktur	Teori & Praktek
	Praktek penggunaan google classroom	Tim Instruktur	Teori & Praktek
	Evaluasi	Tim Instruktur	
	Penutupan	Panitia	

Tabel 1 memperlihatkan materi pelatihan yang digunakan dimana pada setiap materi diberikan praktek mulai dari pemahaman dasar hingga ke evaluasi hasil yang dicapai. Tujuan dari pemberian praktek adalah untuk memberikan pemahaman lebih berkaitan dengan materi yang diajarkan.



Gambar 1. Suasana pelatihan blended learning



Gambar 2. Peserta pelatihan blended learning

Sebagai alat bantu kegiatan ini adalah aplikasi google meet dan google classroom. Google Meet adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengadakan konferensi melalui video. Google Meet dapat digunakan untuk mengatur pertemuan, seminar, dan kegiatan belajar mengajar secara online. Dengan beberapa batasan, aplikasi ini dapat digunakan secara gratis. Google Workspace sekarang memiliki Google Meet. Jika Anda menggunakan layanan Google Workspace premium, Anda akan dapat mengakses fitur lebih lanjut dari Google Meet dan aplikasi pendukung lainnya.

Google Classroom, layanan web gratis yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, memungkinkan proses pembuatan, penyebaran, dan penilaian tugas menjadi lebih mudah tanpa perlu bertemu secara pribadi. Tujuan utama Google Kelas adalah untuk membuat lebih mudah bagi guru dan siswa untuk berbagi file. Google Kelas, yang awalnya tersedia untuk beberapa anggota program Google G Suite for Education, diumumkan pada 6 Mei 2014. Ini diluncurkan pada 12 Agustus 2014. Google Kelas dan tombol berbagi diluncurkan pada tahun 2015, memungkinkan pengembang dan administrator sekolah untuk lebih terlibat dengan platform.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di SMK Negeri Luyo Kabupaten Polewali Mandar dapat berlangsung dengan lancar. Kondisi para guru di SMK Negeri Luyo juga mengalami penambahan pengetahuan mengenai materi blended learning terutama pengenalan aplikasi google classroom dan google meet. Para guru memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam penggunaan pengajaran berbasis campuran dengan menggunakan platform Google Classroom dan Google Meet setelah memperoleh penjelasan dan demo langsung dengan narasumber selama pelatihan. Selain itu, para guru memperoleh pengetahuan teori yang lebih luas mengenai metode blended learning dengan menggunakan platform ini.

IV. KESIMPULAN

1. Timbul kesadaran guru-guru SMK Negeri Luyo menggunakan metode pembelajaran campuran dan aplikasi Google Classroom dan Goggle Meet untuk memaksimalkan pembelajaran selama pandemi.
2. Pelaksanaan kegiatan PkM dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Kegiatan ini memberi peserta lebih banyak pengetahuan tentang pembelajaran blended

learning, yang sangat bermanfaat dalam pengelolaan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNM dan sivitas akademik SMK Negeri Luyo Kabupaten Polewali Mandar, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Teguh, Blended Learning Di Perguruan Tinggi Di Tinjau Dari Perspektif Leadership Dan Iklim Organisasi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016
- Benthall, Nigel. 2008. Blended Learning: Setting the Course for the “Crew Change”, Talent and Technology, Vol. 02, Issue 01, <https://doi.org/10.2118/0201-11-TT>
- Siti Ithriyah, Neti Hartati, Pelatihan Pengajaran Metode Blended Learning Dengan Google Classroom Dan Google Meet Di Smp Purwa Bhakti Kecamatan Ciawi Bogor, Laporan PkM, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2021.
- Motlan, Dedy Husrizal Syah , Jurubahasa Sinuraya, Deo Demonta Panggabean, Mukti Hamjah Harahap , Irfandi, PKM Pendampingan Guru-Guru SMA Mendesain Dan Menerapkan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Di Era Revolusi Industri 4.0, CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 3, Nomor 2, Desember, 2020.